

## **SOSIALISASI PENCATATAN PENJUALAN FINANCIAL PLANNER UMKM DI DESA NAGROG**

Silvi Anggraeni<sup>1</sup>, IHSAN NASIHIN<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[ak20.silvianggraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak20.silvianggraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id](mailto:ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pentingnya pencatatan penjualan dalam mengelola bisnis UMKM dengan lebih efektif. Pencatatan yang akurat memungkinkan UMKM untuk melacak pendapatan, mengukur kinerja bisnis, dan membuat keputusan yang lebih baik. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam mengelola keuangan dan pencatatan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya sosialisasi pencatatan penjualan oleh seorang Financial Planner kepada UMKM di Desa Nagrog. Melalui pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM dan Financial Planner yang terlibat dalam program sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang pencatatan penjualan di kalangan UMKM masih minim, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam mengelola keuangan bisnis. Financial Planner memainkan peran penting dalam memberikan edukasi kepada UMKM tentang pentingnya pencatatan penjualan, serta membantu dalam memilih sistem pencatatan yang sesuai. Program sosialisasi melalui workshop, pelatihan dan konsultasi individu berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mencatat penjualan dengan benar. Diharapkan bahwa melalui sosialisasi ini, UMKM di Desa Nagrog akan mampu mengoptimalkan pencatatan penjualan mereka, meningkatkan pengelolaan keuangan, dan akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM serta menggarisbawahi peran penting Financial Planner dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal melalui pendekatan edukatif.

**Kata kunci:** Pencatatan Penjualan, Financial Planner.

### **Pendahuluan**

Dalam sebuah usaha, pembukuan merupakan salah satu faktor pondasi usaha yang penting. Pembukuan usaha berkaitan erat dengan proses usaha, D.D. Hilda Kumala Wulandari (2022).

Dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha, W. Amanda dan S. B. Riono (2022). Salah satu masalah sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, termasuk yang terjadi pada UMKM di Desa Nagrog. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnis nya secara utuh. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha. Informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan keuangan yang mungkin timbul, kemudian dapat mengambil langkah yang tepat dan cepat dalam mengatasinya.

Saat ini kebanyakan UMKM masih belum menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan pelaporannya dengan baik, S. B. Riono (2022). Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, tumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM. Penelitian Pinasti (2007) menemukan bahwa para pedagang kecil di pasar tradisional di kabupaten Banyumas tidak menyelenggarakan dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau utang namun pembukuan tersebut tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan. Keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi- informasi non akuntansi dan pengamatan sepintas atas situasi pasar, R. Rudiantoro and S. Ve. Siregar (2012). Secara umum mereka menganggap informasi akuntansi tidak penting alasan-alasan yang dikemukakan antara lain: mereka merasa terlalu direpotkan dengan penyelenggaraan catatan akuntansi tersebut dan yang penting mereka mendapatkan laba tanpa dibebani dengan penyelenggaraan akuntansi. Mereka belum merasakan manfaat dari penyelenggaraan pembukuan, F. Hariawan (2016).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan  
1092 | AbdimajurnalPengabdianMahasiswa

(SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan, N. Musriah (2022). Tujuan SAK ETAP sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. Sesuai dengan SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal, I. Istiqomah (2022).

Sosialisasi ini adalah salah satu solusi utama yang ditawarkan untuk menjawab atas permasalahan yang terjadi pada para pelaku UMKM Desa Nagrog.

kegiatan sosialisasi diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan akuntansi. Pemahaman yang baik bagi para pelaku usaha dapat membantu motivasi pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan berikutnya yaitu pelatihan. Berdasarkan solusi yang ditawarkan tersebut, harapannya target luaran dapat terpenuhi. Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Para pelaku UMKM Desa Nagrog memahami betul manfaat dari pembukuan atau pencatatan akuntansi bagi usaha yang dijalani.
- b. Para pelaku UMKM termotivasi untuk melakukan pencatatan akuntansi atas usaha yang digeluti.
- c. Para pelaku UMKM dapat menghitung biaya produksi yang dikeluarkan tiap satu buah olahan pangan.
- d. Para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca atau laporan posisi keuangan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, nampak masih banyak pelaku usaha UMKM yang kurang memahami terhadap proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi para pengelola UMKM terhadap proses pencatatan pembukuan akuntansi.

Tujuan dari Sosialisasi Pencatatan Penjualan oleh Financial Planner bagi UMKM di Desa Ngarog yaitu mengukur tingkat kesadaran UMKM yaitu mengidentifikasi sejauh mana UMKM di desa Ngarog telah memiliki pemahaman tentang pentingnya pencatatan penjualan dalam mengelola bisnis mereka. Selanjutnya mengevaluasi efektivitas sosialisasi yaitu menilai sejauh mana sosialisasi yang dilakukan oleh financial planner telah berhasil meningkatkan kesadaran UMKM

tentang pencatatan penjualan dan yang terakhir mengukur perubahan praktik pencatatan penjualan yaitu mengamati apakah ada perubahan dalam perilaku UMKM terkait pencatatan penjualan setelah menerima sosialisasi. Peran perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang program studi S1 Akuntansi dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pengabdian masyarakat, pendekatan diri kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengenal, mengetahui dan merasakan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sehingga ditemukan permasalahan yang belum mendapatkan penanganan. Bentuk pengabdian masyarakat di Desa Nagrog adalah dengan "Sosialisasi Pencatatan Pembukuan Financial Planner UMKM di Desa Nagrog".

## Metodologi

### 1. Waktu dan Tempat Pengujian

Pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku UMKM secara langsung dilakukan di tempat UMKM tersebut dengan metode pelaksanaan yang dilakukan secara dor to dor, dengan menjelaskan metode pencatatan penjualan, mempresentasikan dan praktik langsung dengan pelaku usaha. Waktu kajian dilakukan dari tanggal 20 dan 24 Juli 2023 dengan bertempat di Desa Nagrog, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta.

### 2. Target / Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah warga desa Nagrog, Khususnya pelaku usaha UMKM yang berada di desa Nagrog.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mencakup:

- a. Observasi ini dilakukan kunjungan langsung dengan berkeliling desa untuk melihat potensi desa, keberadaan pelaku usaha dan varian produk yang dihasilkan.
- b. Pendekatan pemecah masalah, tim mengadakan diskusi bersama beberapa perwakilan masyarakat untuk masalah yang di hadapi UMKM dalam masalah pencatatan penjualan atau pembukuan akuntansi sederhana.
- c. Penentuan waktu dan lokasi, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencatatan penjualan atau pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM, dilakukan pada tanggal 20 dan 24 juli 2023, yang berlokasi di rumah-rumah pelaku UMKM di desa Nagrog.

### 3. Subjek

Subjek dalam kajian ini yaitu dari pustaka yang ada di internet maupun buku.

#### 4. Prosedur Kajian

##### a. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali apa saja yang menjadi kekurangan dalam masalah pencatatan penjualan UMKM di Desa Nagrog dengan teknik wawancara kepada masyarakat desa.

##### b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dengan metode pustaka bersama masyarakat sehingga data yang didapat utuh dan rinci serta metode pustaka yang dicari melalui internet dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

#### 5. Instrumen

Instrumen yang dilakukan pada kajian ini yaitu melalui internet serta buku yang ada, guna mengumpulkan data-data yang diperlukan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Selama beberapa hari melaksanakan program kerja, kami memperoleh hasil dari pengamatan di lapangan banyak pelaku UMKM yang tidak menerapkan pembukuan atau pengelolaan keuangan, karena mereka cenderung tidak mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelolaan keuangan tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha. Informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan keuangan yang mungkin timbul, kemudian dapat mengambil langkah yang tepat dan cepat dalam mengatasinya. Untuk itu kami memberikan beberapa materi pelatihan kepada para pelaku UMKM.



Gambar 1. Pemberian buku pencatatan keuangan sederhana kepada UMKM

Dari hasil pengabdian masyarakat ini, dapat diketahui materi yang telah disampaikan dimengerti dan bermanfaat bagi warga dan khususnya UMKM di Desa Nagrog melalui pelatihan pembukuan sederhana, sehingga dapat diketahui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan motivasi para pelaku usaha yang inovatif, kreatif dan mandiri. Setelah sosialisasi selesai maka saya memberikan pertanyaan kepada UMKM tentang bagaimana UMKM paham akan apa yang saya jelaskan mengenai pencatatan penjualan atau pembukuan akuntansi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM memahami apa yang saya sampaikan, dengan memberikan pertanyaan hasilnya adalah Pelaku UMKM sudah memahami mengenai penjelasan yang saya sampaikan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan ilmu pengetahuan yang baru dalam mengembangkan laporan penyusunan pembukuan sederhana.

Tabel 1. Bentuk Buku Catatan Keuangan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Tabel di atas adalah pencatatan penjualan atau pembukuan akuntansi sederhana yang mana pencatatan tersebut yang akan dipakai UMKM dalam mencatat setiap penerimaan atau pengeluaran pada setiap pelaku usaha UMKM di Desa Nagrog. Karena pencatatan penjualan seperti ini akan sangat berguna bagi UMKM yaitu memudahkan UMKM dalam menghitung pengeluaran ataupun pemasukan dalam setiap harinya.

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
01/08/2023	Saldo	-	-	Rp 5.000.000
03/08/2023	Beli Persediaan barang dagang	-	Rp 2.700.000	Rp 2.300.000

07/08/2023	Pendapatan dari penjualan	Rp 1.500.000	-	Rp 3.800.000
13/08/2023	Bayar Biaya Listrik	-	Rp 150.000	Rp 3.650.000
25/08/2013	Bayar Gaji Karyawan	-	Rp 1.500.000	Rp 4.650.000
31/08/2023	Menerima pinjaman bank	Rp 10.000.000	-	Rp 14.650.000

Gambar 2. Foto Bersama Dengan Pelaku UMKM di Desa Nagrog

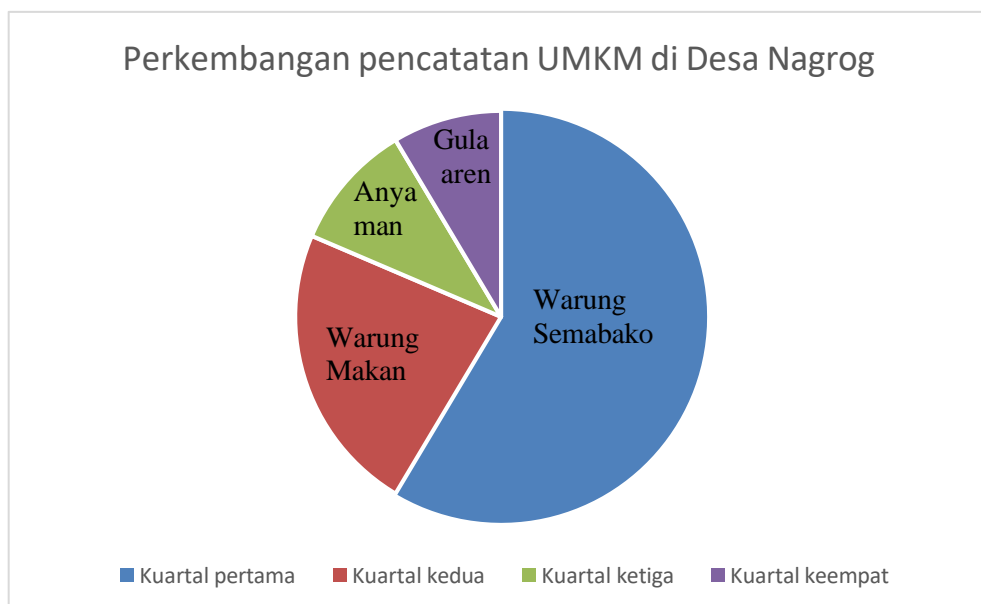
Gambar di atas merupakan pembagian buku pencatatan penjualan kepada pelaku UMKM. Buku tersebut adalah buku yang akan di gunakan pelaku UMKM untuk pencatatan penjualan agar UMKM beralih kepada pencatatan baru yang telah kami sosialisasikan kepada setiap pelaku UMKM di Desa Nagrog. Buku tersebut telah kami berika ke sebagian besar pelaku UMKM di Desa Nagrog tersebut, dan kami telah berhasil melakukan sosialisasi dan membagikan buku-buku tersebut dan sebagian besar pelaku UMKM disana telah menggunakan pencatatan penjualan tersebut.



Gambar 3. Grafik perkembangan pencatatan UMKM di Desa Nagrog

Grafik diatas menjelaskan bahwa perkembangan pencatatan penjualan yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM di desa nagrog yaitu: perkembangan pencatatan penjualan di pelaku usaha warung

sembako sangat berkembang karena pelaku UMKM warung sembako telah menerapkan sistem pencatatan penjualan atau pembukuan akuntansi sederhana yang berarti sosialisasi yang saya lakukan telah berhasil. Lalu di bagian pelaku usaha warung makan cenderung lebih sedikit di bandingkan warung sembako karena ada sebagian UMKM yang telah menggunakan pencatatan penjualan dan ada yang masih belum mencoba untuk menggunakan metode pembuku akuntansi sederhana ini. Selanjutnya di pelaku usaha anyaman kelihatan sedikit karena pelaku usaha anyaman disana tidak terlalu banyak.yang terakhir di pelaku usaha gula aren di sana hanya sedikit orang yang malakukan usaha gula aren sehingga yang menggunakan pencatatan penjualan juga hanya beberapa orang dikarenakan gula aren disana tidak terus menerus melakukan produksi karena pohon aren di sana tidak terus menerus mengeluarkan air di pohon aren tersebut.



**Gambar 3.** Grafik perkembangan pencatatan UMKM di Desa Nagrog

Kami berharap kendala- kendala yang dihadapi dalam keuangan usaha dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik, kami juga berharap, penjelasan yang di sampaikan melalui sosialisasi ini dapat langsung di praktikan dalam kondisi nyata oleh pelaku UMKM. Menurut pengamatan kami kepada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut nampak bahwa masyarakat pelaku UMKM di Desa Nagrog masih awam dengan pembukuan. Padahal pembukuan ini penting bagi keberlanjutan usaha maupun akses permodalan.



## **Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan masyarakat, dengan seluruh potensi yang dimiliki untuk lebih mandiri serta sanggup memecahkan masalah dengan tidak menggantungkan hidup pemerintah ataupun pada pihak lain. Keberhasilan pengembangan sangat ditentukan oleh peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan. Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, kerja sama merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan setiap kegiatan, tanpa adanya dana mustahil keberhasilan akan tercapai. Hasil yang tercapai kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kami Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang memberikan beberapa manfaat diantaranya.

Mampu menumbuhkan minat untuk berwirausaha, Mampu menguasai pengetahuan tentang pentingnya pembukuan sederhana dalam kegiatan berwirausaha, Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat laporan keuangan sederhana. Pembinaan dan pengetahuandiberikan bertahap dan terbuka kepada masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi dan mampu menerima perubahan yang lebih baik. Ciri-ciri warga masyarakat berdaya yaitu: Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan kedepan), Mampu mengrahkan dirinya sendiri, Memiliki kekuatan untuk berusaha dan menyelesaikan kendala yang dihadapi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bawa pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan semakin tinggi setelah mengikuti pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM dan kemampuan peserta pelatihan dalam pembukuan sederhana.

## **Rekomendasi**

Untuk Kedepannya UMKM dapat meningkatkan akses permodalan usaha, penyelenggaraan program sosialisasi kepada masyarakat dengan bentuk penyelenggaraan pelatihan pembukuan sederhana sangat diperlukan dan diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Daftar Pustaka D. D. Hilda Kumala Wulandari Hendri Sucipto, Selamat Bambang Riono, Titi Rahmawati, "The Influence of Willingness to Pay on The Productivity of Brebes Typical Gift Merchants," J. Ekon, vol. 11, no. 3, pp. 984-989,2022.

W. Ananda, S. B. Riono, M. Syaifulloh, and S. N. Utami, "Pendampingan Strategi Pemasaran Berbasis bagi UMKM Arum Manis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Cianjur, Kecamatan Banjarharjo," *SAFARI J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 8- 14, 2022.

S. B. Riono, "Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Triwuladu, Brebes," *J. Suara Pengabd.* vol. 9, no. 4, pp. 118-123, 2022.

M. Pinasti, "Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap PersepsiPerusahaan Kecil Atas Informasi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp.1689-1669, 2007.

R. Rudiantoro and S. Ve. Siregar, "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi Sak Etap," *J. Akun dan Keuangan. Indonesia.*, vol. 9, no. 1, pp. 1-21, 2012 [online]. Available:[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kualitas+laporankeuangan+UMKM+Serta+prospek+Implementasi+SAK+ETAP](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kualitas+laporankeuangan+UMKM+Serta+prospek+Implementasi+SAK+ETAP) &btnG=

Hariawan, "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) (Studi Kasus Pada PD Pasar Larangan- Siduarjo)," *Maj. Ekon.*, no. 1411, pp. 254-263, 2016.

Musriah, S. B. Riono, A. Yilianto, F. S. Wahid, and U. Ubaidillah, "Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Kue Basah, Kabupaten Brebes," *Prof. J. Abdimas*, vol. 1, no. 3, pp. 1-6, 2022.

Isqomah, "Pengelolaan Keuangan (Financial Management) Berdasarkan Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Kopi Suway Lampung)," *Skripsi Univ. Lampung*, vol. 33, no. 1, pp. 1-12, 2022.

B. R. Deva Ariani Hendri Sucupto, "Pelatihan Branding Equity untuk Membangun Brand Image pada Pelaku UMKM di Desa Ciawi dalam Meningkatkan Daya Jual." *Kreat.J. Pengabdian. Masyarakat Nusantara.*, vol. 2, no. 3, pp. 100-106, 2022.

Ihsan Nasihin, Syifa Pramudita Faddila, "Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5 (3), 1071-1087, 2021. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=IHSAN+NASIHIN&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=IHSAN+NASIHIN&btnG)